

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi merupakan salah satu alat komunikasi utama dalam dunia bisnis yang berfungsi untuk menyampaikan informasi ekonomi yang relevan dan andal kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang disediakan melalui akuntansi, khususnya dalam bentuk laporan keuangan, menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditor, pemerintah, maupun manajemen internal perusahaan. Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 201 (2024) menetapkan bahwa laporan keuangan harus menyajikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu informasi utama yang menjadi perhatian dalam laporan keuangan adalah laba. Laba tidak hanya menjadi indikator utama kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga sangat memengaruhi persepsi pasar, nilai saham, serta keputusan pemberian kredit oleh lembaga keuangan. Oleh karena itu, penyajian laba dalam laporan keuangan harus dilakukan secara wajar dan tidak menyesatkan. Dalam praktiknya, penyusunan laporan laba rugi dapat dipengaruhi oleh beragam pertimbangan akuntansi, termasuk penerapan prinsip konservatisme.

Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan dan aset, serta pengakuan segera atas potensi kerugian dan liabilitas. Prinsip ini bertujuan untuk mencegah manajemen menyajikan laporan keuangan

yang terlalu optimis, terutama dalam kondisi ketidakpastian. Hakim (2023) juga menyatakan bahwa leverage dan asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, menegaskan bahwa praktik konservatisme erat kaitannya dengan upaya pengelolaan risiko dan perlindungan terhadap kepentingan investor.

Dengan demikian, konservatisme akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme tata kelola untuk mengatasi masalah keagenan dan informasi yang tidak seimbang antara pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan

Penerapan prinsip konservatisme memiliki implikasi yang penting. Di satu sisi, konservatisme dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan mengurangi kemungkinan overstatement laba. Namun di sisi lain, konservatisme yang berlebihan dapat menyebabkan understatement laba dan aset, sehingga informasi yang disajikan kurang mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya dari perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi menjadi penting, agar penerapannya dapat dilakukan secara proporsional.

Salah satu kasus terbaru yang mengindikasikan lemahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan ini dilaporkan melakukan penyajian laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, khususnya pada tahun 2017, di mana perusahaan mencatatkan laba sebesar Rp360 miliar. Namun, temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menunjukkan bahwa laba tersebut tidak merefleksikan kinerja riil perusahaan karena adanya pengakuan pendapatan dari instrumen investasi berisiko

tinggi dan praktik akuntansi yang tidak konservatif. BPK mencatat bahwa praktik tersebut menyebabkan kerugian negara mencapai lebih dari Rp16 triliun (BPK, 2020).

Kasus Jiwasraya mencerminkan pentingnya penerapan prinsip konservatisme dalam akuntansi, yang menuntut perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengakui pendapatan dan lebih cepat mengakui potensi kerugian. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk mencegah penyajian informasi keuangan yang terlalu optimistis dan menyesatkan para pemangku kepentingan. Kegagalan menerapkan prinsip konservatisme tidak hanya berdampak pada keandalan laporan keuangan, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian besar bagi investor dan merusak kepercayaan publik terhadap sistem keuangan nasional.

Tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Dalam konteks ini, risiko perusahaan dan financial leverage menjadi dua variabel penting yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap konservatisme. Risiko perusahaan mencerminkan tingkat ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam aktivitas operasional maupun keuangannya. Menurut Lestari dan Sulistyawati (2024), risiko perusahaan mencakup potensi gangguan dari faktor eksternal seperti fluktuasi pasar, perubahan regulasi, dan kondisi makroekonomi, maupun dari faktor internal seperti kesalahan manajemen, ketidakefisienan operasional, dan ketidakpastian pendapatan. Perusahaan yang menghadapi risiko tinggi cenderung menerapkan prinsip konservatisme secara lebih ketat untuk memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian di masa depan.

Sementara itu, financial leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Leverage yang tinggi menunjukkan adanya beban tetap yang harus dibayarkan perusahaan, seperti bunga dan pokok pinjaman, yang menambah tekanan terhadap arus kas perusahaan. Menurut Syamsuddin (2021), yang menyatakan bahwa leverage keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dana pinjaman dalam struktur modalnya untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas. Dalam konteks konservatisme, perusahaan dengan tingkat leverage tinggi seringkali dituntut oleh kreditor untuk menyajikan laporan keuangan secara konservatif guna memberikan sinyal kehati-hatian dan meminimalkan risiko kegagalan pembayaran utang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahmawati dan Ahsan (2024), yang menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Selain itu, penelitian oleh Anggraini dan Meidiyustiani (2022) menunjukkan bahwa kondisi finansial yang tertekan (*financial distress*) dan leverage mendorong perusahaan untuk menerapkan konservatisme dalam menyajikan laba. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa perusahaan yang menghadapi tekanan eksternal cenderung lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian lain oleh Utari dan Aris (2023) pada sektor makanan dan minuman juga menemukan bahwa *leverage* memengaruhi konservatisme akuntansi secara signifikan.

Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana risiko perusahaan dan financial leverage

mempengaruhi konservatisme akuntansi, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Pemilihan periode ini dilakukan untuk menangkap dinamika akuntansi selama masa pandemi COVID-19 hingga pemulihan ekonomi, yang memberikan tekanan besar terhadap risiko operasional dan struktur keuangan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam bidang akuntansi keuangan serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih bijak dan andal.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara risiko perusahaan dan financial leverage terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Namun, masih terdapat perbedaan hasil temuan antar penelitian, tergantung pada sektor industri, kondisi ekonomi, dan periode waktu yang diteliti. Selain itu, dinamika ekonomi selama periode 2020–2024, termasuk dampak pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi pasca pandemi, memberikan tekanan tersendiri terhadap risiko bisnis dan struktur keuangan perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur yang memiliki peran vital dalam perekonomian nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, serta pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Maka peneliti membuat penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Emiten Manufaktur yang berada di sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Risiko Perusahaan, *Financial Leverage* dan Konservatisme Akuntansi pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
- b. Bagaimana pengaruh Risiko Perusahaan dan *Financial Leverage* secara parsial dan simultan pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Risiko Perusahaan, *Financial Leverage* dan Konservatisme Akuntansi pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Perusahaan dan *Financial Leverage* secara parsial dan simultan pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti
Menambah ilmu dan wawasan peneliti mengenai pengaruh risiko perusahaan dan *financial leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memberikan masukan terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan efektivitas perusahaan di masa yang akan datang.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi penambah ilmu dan wawasan serta menambah acuan ataupun referensi untuk akademis dan juga sebagai masukan untuk menyempurnakan penelitian sejenis berikutnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya serta memberikan acuan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam mengenai risiko perusahaan dan *financial leverage* pada konservatisme akuntansi.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

1.5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

[illegible]